

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta *śāstra*, yang berarti teks yang mengandung instruksi atau pedoman, dari kata dasar *śās-* yang berarti instruksi atau ajaran. Teks sastra tidak hanya berisikan tentang intruksi ajaran, melainkan lebih dari itu. Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada kesusastraan atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Suatu sastra berorientasi pada sebuah hasil karya, karena sastra sendiri melibatkan daya kreativitas dari setiap individunya. Menurut Hidayati (2010, hlm 3), karya sastra sendiri dapat diartikan sebagai suatu teks yang memiliki ciri penggunaan bahasa yang tersendiri, (artistik) dalam upaya menyuguhkan kebulatan makna yang terkandung di dalamnya.

Salah satu bentuk sebuah karya sastra dapat dilihat dengan wujudnya sebuah prosa fiksi. Prosa fiksi berartikan sebagai sebuah karangan yang dibuat dengan mengandalkan keterampilan, serta daya imajinasi dari pengarangnya. Dalam pembagiannya, prosa dibagi menjadi dua, yaitu ada prosa lama dan juga ada prosa modern. Prosa lama terdiri dari, dongeng, fabel, hikayat, legenda, dan mite. Sedangkan prosa modern, terdiri dari novel atau roman, novel remaja, novelet, cerita anak, dan cerpen.

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menganalisis cerpen karena, sebuah cerpen memuat pembelajaran-pembelajaran kehidupan yang dapat diteladani oleh pembacanya, karena ide cerita dalam cerpen banyak diambil dari pengalaman pengarang di kehidupan sehari-harinya. Meski panjang cerpen kurang dari 10.000 kata, tetapi cerpen memiliki pesan yang bermakna bagi pembacanya. Walaupun cerpen memiliki alur yang sederhana, tetapi pengarangnya mampu mengungkapkan hal-hal yang ingin ia sampaikan dengan se jelas mungkin. Lalu, menurut penulis pendekatan yang tepat digunakan untuk menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalam sebuah cerpen adalah pendekatan mimetik.

Penulis memilih menggunakan pendekatan mimetik karena, pendekatan mimetik adalah sebuah pendekatan sastra, yang mengkaji hubungan antara suatu karya sastra, dengan realitas

kehidupan yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Setiap cerpen pasti memiliki pesan moral yang baik untuk pembacanya. Nilai kehidupan dalam sebuah cerpen dapat diteladani oleh masyarakat, dan tidak terkecuali untuk siswa, karena siswa diharapkan memiliki karakter yang baik.

Selaras dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional. Pelaksanaan pendidikan pada suatu negara, harus berlandaskan kepada aturan-aturan yang berlaku di negara tersebut. Seperti di Indonesia, pendidikan sudah diatur oleh Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Sesuai dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3, dalam ruang lingkup yang umum, pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah proses yang berlangsung disegala lingkungan, sebagai upaya untuk membantu siswa dalam proses pengembangan dirinya dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilakukan melalui interaksi antar guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Penulis memilih untuk menganalisis cerpen, untuk dikaji nilai sosial dan budayanya bertujuan untuk membentuk nilai karakter suatu peserta didik. Pendidikan karakter mempunyai peranan penting dalam pembentukan sikap dari seorang siswa. Diharapkan dengan adanya bahan ajar yang menitik beratkan pada pemahaman nilai sosial dan budaya, seorang siswa mampu menghargai dan juga melestarikan setiap kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia, karena pada kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak mengetahui apa saja kebudayaan yang ada di Indonesia, dan bahkan adapula yang tidak peduli terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia. Kemudian, walaupun cerita yang disampaikan pada cerpen sangat singkat, tapi masih banyak pula siswa yang tidak dapat menangkap maksud dari penulis cerpen. Ada pula beberapa siswa yang enggan ataupun malas dalam memahami kebudayaan-kebudayaan yang ada di dalam cerpen, karena mereka menganggap kebudayaan dalam suatu cerpen itu monoton dan juga membosankan.

Padahal, dalam ruang lingkup pendidikan karakter, siswa diharapkan menguasai komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan melestarikan nilai-nilai tersebut.

Firdaus (2017, hlm 17), mengatakan bahwa nilai karakter yang harus dikembangkan dalam berbagai kegiatan di sekolah atau madrasah dan pembelajaran ada 18 nilai yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, saya ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Ke 18 nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi cerpen, mengenai analisis nilai-nilai kehidupan pada sebuah cerpen dipelajari oleh siswa kelas XI SMA, dan bertujuan agar siswa dapat mempelajari dan mencontoh hal-hal positif yang ada di dalam cerpen tersebut. Dalam penelitian ini, penulis memilih cerpen-cerpen yang ada di dalam buku kumpulan cerpen berjudul *Janda Muda* karena, cerpen-cerpen karya Nh. Dini tersebut menceritakan mengenai nilai sosial dan nilai-nilai budaya yang ada di Indonesia. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, siswa dapat mengambil nilai-nilai positif dari cerpen tersebut, dan dapat dijadikan sebagai bahan alternatif pembelajaran, dan juga dapat dilestarikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam buku kumpulan cerpen *Janda Muda* karya Nh. Dini terdiri dari cerpen yang berjudul, *Janda Muda, Pandanaran, Hujan, Sebuah Teluk, Perjalanan, Di Langit, Di Hati, Keluar Tanah Air, Wanita Siam, Di Pondok Salju, Ibu Jeannete, Penanggung Jawab Candi*, dan *Kebahagiaan*. Buku *Janda Muda* diterbitkan oleh Pustaka Jaya pada tahun 2014.

Diharapkan semoga hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bagi mata pelajaran bahasa Indonesia. Agar bahan ajar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, dapat lebih bervariasi, dan juga dapat mempermudah siswa serta guru dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dikhususkan untuk materi ajar mengenai cerpen. Terlebih lagi penulis menggunakan pendekatan mimetik, jadi siswa dapat dengan mudah menentukan nilai-nilai kehidupan yang ada di dalam cerpen, dan diharapkan semoga guru dapat terbantu dengan alternatif bahan ajar ini.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian dari penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Bagaimanakah bentuk nilai sosial budaya yang terkandung di dalam kumpulan cerpen *Janda Muda* karya Nh. Dini ditinjau dari pendekatan mimetik?
2. Bagaimanakah bentuk alternatif bahan ajar dengan materi hasil penelitian ini?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. untuk mengetahui bentuk nilai sosial budaya yang terkandung di dalam kumpulan cerpen *Janda Muda*, karya Nh. Dini yang ditinjau dari pendekatan mimetik.
- b. untuk mengetahui bentuk alternatif bahan ajar dengan materi hasil penelitian ini.

2. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat bagi pembaca, bagi penulis, maupun manfaat yang lainnya agar hasil penelitian dapat membantu dalam bidang keilmuan. Manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang sastra, khususnya sastra berbentuk cerpen.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang nilai sosial budaya yang terkandung di dalam cerpen-cerpen yang ada di buku kumpulan cerpen karya Nh. Dini. Serta, dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai alternatif bahan ajar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMA.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Penulis berharap pembaca penelitian ini, dapat bertambah wawasannya, terutama dalam pemahaman nilai sosial dan budaya yang ada di dalam kumpulan cerita pendek *Janda Muda* yang penulis analisis. Serta penulis berharap, hasil dari penelitian ini dapat membantu pembaca untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar.

d. Manfaat Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, mampu menambah wawasan dan juga pengalaman bagi penulis dalam bidang keilmuan, dan juga dalam pemahaman penulis dalam menganalisis nilai sosial dan nilai budaya yang terkandung dalam sebuah cerpan.

D. Definisi Variabel

1. Analisis Sastra

Analisis sastra adalah sebuah proses pengkajian suatu karya sastra secara mendalam, yang bertujuan untuk mengetahui seluk-beluk dari sastra tersebut, sehingga suatu karya sastra dapat mudah dipahami.

2. Mimetik

Mimetik adalah sebuah pendekatan sastra yang mengkaji hubungan antara suatu karya sastra dengan realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat.

3. Cerpen

Cerpen adalah sebuah prosa fiksi yang panjangnya kurang dari 10.000 kata, yang ceritanya dapat dibaca dalam sekali duduk. Cerpen mengisahkan tentang kehidupan seorang tokoh.

Adapun cerpen yang dipilih adalah cerpen-cerpen yang dimuat di dalam buku kumpulan cerpen *Janda Muda* karya Nh.Dini. Buku kumpulan cerpen *Janda Muda* diterbitkan oleh Pustaka Jaya, pada tahun 2014.

4. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sebuah rancangan materi, yang nantinya akan digunakan dalam proses belajar mengajar.